

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH

Bulan Laporan : June 2018

Perhitungan LCR Triwulanan didasarkan atas Lampiran III Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum.

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q2 2018		Q1 2018	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		3 bulan		3 bulan
HIGH-QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High-Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		29,521,713		31,442,834
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	8,968,627	448,431	9,254,299	462,715
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	4,091,501	409,150	4,135,695	413,569
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	36,827,974	9,113,797	36,477,632	9,021,468
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	7,866,043	3,072,101	5,853,526	2,262,936
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		0		0
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	27,798,250	27,798,250	22,584,392	22,584,392
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	31,822,600	1,760,360	31,147,359	1,720,976
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	39,698,275	6,432	37,405,464	12,156
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,719,211	1,719,211	1,782,676	1,782,676
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		44,327,733		38,260,889
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	17,167,851	10,783,689	13,983,147	8,599,059
10	Arus kas masuk lainnya	27,794,807	27,794,807	22,583,732	22,583,732
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		38,578,495		31,182,791
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
12	TOTAL HQLA		29,521,713		31,442,834
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOW)		11,081,933		9,565,222
14	LCR (%)		266.39%		328.72%

Keterangan:

¹*Adjusted values* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : CITIBANK, N.A., INDONESIA BRANCH
Bulan Laporan : June 2018

ANALISIS

Di Q2 2018, jumlah HQLA bank sebesar 29.5 triliun rupiah, jumlah arus kas keluar sebesar 44.3 triliun rupiah, dan jumlah arus kas masuk yang diperhitungkan dalam LCR adalah 33.2 triliun rupiah, sehingga nilai LCR menjadi 266.39%.

Penurunan HQLA sebesar 1.9 triliun rupiah pada Q2 2018 terutama disebabkan oleh penurunan dari pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam rupiah dan valuta asing.

Dibandingkan kuartal sebelumnya, jumlah arus kas keluar setelah haircut mengalami peningkatan di Q2 2018 sebesar 6.1 triliun rupiah terutama berasal dari pos arus kas keluar lainnya terkait transaksi derivatif. Jumlah arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR mengalami peningkatan sebesar 4.6 triliun rupiah, terutama berasal dari pos arus kas masuk lainnya terkait transaksi derivatif dan pos Jumlah arus kas masuk berdasarkan pihak lawan (counterparty) lembaga jasa keuangan dan lainnya .

Peningkatan yang lebih besar pada arus kas keluar dibandingkan dengan peningkatan pada arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR serta penurunan pada HQLA berdampak pada penurunan LCR di Q2 2018 menjadi 266.39%, yang masih berada di atas batas minimum yang ditentukan. Hal ini mencerminkan bahwa bank memiliki ketahanan likuiditas yang sangat baik dalam jangka waktu 30 hari ke depan.